



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

GEDUNG PRIJADI PRAPTOSUHARDJO I LANTAI 2 JALAN LAPANGAN BANTENG TIMUR NOMOR 2-4 JAKARTA
TELEPON (021) 3449230 EXT. 5200, 5201 FAKSIMILE (021) 3457490
WEBSITE: www.djpbn.kemenkeu.go.id

Nomor : S-5372/PB/2018
Sifat : Sangat Segera
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan BLU
Semester I Tahun 2018

10 Juli 2018

Yth.

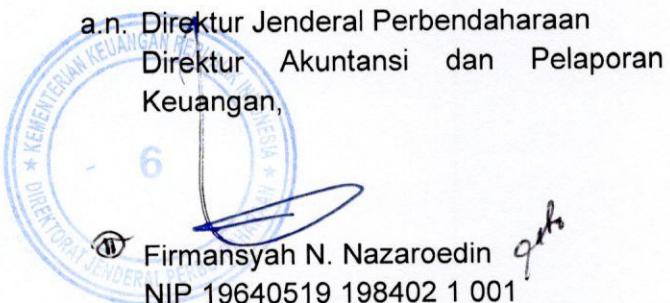
1. Sekretaris Jenderal/Sekretaris Utama/Sekretaris/Kepala/Wakil Kepala/Direktur Umum Kementerian Negara/Lembaga
2. Para Pimpinan Satker Badan Layanan Umum
(Daftar Terlampir)

Menunjuk surat kami Nomor S-5121/PB/2018 tanggal 3 Juli 2018 hal Pedoman Rekonsiliasi, Penyusunan, dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) Semester I Tahun 2018, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman penyusunan Laporan Keuangan BLU Semester I tahun 2018 diatur secara terpisah sehubungan dengan kekhususan transaksi dan komponen Laporan Keuangan BLU.
2. Atas hal tersebut disampaikan Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan BLU Semester I tahun 2018 sebagaimana terlampir untuk dapat dipedomani.
3. Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan BLU Semester I tahun 2018 sebagaimana terlampir memberikan tambahan pedoman atas ketentuan yang berlaku dan berjalan terkait penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan BLU antara lain sebagai berikut:
 - a. Komparasi pada Laporan Keuangan BLU semester I tahun 2018.
 - b. Penyajian bagian hasil kerja sama mitra usaha dalam transaksi sesuai perjanjian kerja sama pada Laporan Keuangan BLU semester I tahun 2018.
 - c. Penyajian investasi non permanen, aset lainnya dan/atau dana kelolaan BLU pada LKKL semester I tahun 2018.
 - d. Persiapan transaksi eliminasi BLU dari pendapatan entitas pemerintah pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga.
 - e. Persiapan transaksi eliminasi BLU dari pendapatan entitas pemerintah pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang secara organisatoris membawahi BLU.
 - f. Langkah – langkah penyusunan Laporan Keuangan BLU Semester I tahun 2018 bagi Satker BLU yang telah menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan BLU tahun 2017 audited sesuai PSAP 13.
 - g. Langkah – langkah penyusunan Laporan Keuangan BLU Semester I tahun 2018 bagi Satker BLU yang baru menyusun Laporan Keuangan BLU pada tahun 2018 sesuai PSAP 13.
4. Hal lain sehubungan dengan jadwal rekonsiliasi dan penyampaian Laporan Keuangan BLU Semester I tahun 2018 tetap berpedoman pada surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-5121/PB/2018.

Demikian ...

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Direktur Jenderal Perbendaharaan
2. Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan BLU
3. Direktur Sistem Informasi dan Teknologi Perbendaharaan
4. Para Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan seluruh Indonesia
5. Para Kepala KPPN seluruh Indonesia

LAMPIRAN I

Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan

Nomor : S- 5372/PB/2018

Tanggal : 10 Juli 2018

DAFTAR SEKRETARIS JENDERAL/SEKRETARIS UTAMA/SEKRETARIS/KEPALA/WAKIL KEPALA/KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA YANG MEMBAWAHI SATKER BADAN LAYANAN UMUM

No.	Sekretaris Jenderal/Sekretaris Utama/Sekretaris/Kepala/Wakil Kepala Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi Satker BLU
1.	Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara RI
2.	Sekretaris Jenderal Kementerian Pertahanan RI
3.	Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan RI
4.	Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian RI
5.	Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian RI
6.	Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI
7.	Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan RI
8.	Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI
9.	Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI
10.	Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
11.	Sekretaris Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
12.	Sekretaris Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI
13.	Sekretaris Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI
14.	Sekretaris Kementerian Koperasi dan Unit Kecil dan Menengah RI
15.	Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
16.	Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga RI
17.	Wakil Kepala Kepolisian Negara RI
18.	Sekretaris Utama Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
19.	Anggota I Deputi Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam
20.	Wakil Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang

(1)

No.	Kepala/Pimpinan Satuan Kerja Badan Layanan Umum
	KEMENTERIAN KESEHATAN
1	RS Cipto Mangunkusuma-Jakarta
2	RS Fatmawati-Jakarta
3	RS Persahabatan-Jakarta
4	RS Jantung Harapan Kita-Jakarta
5	RS Anak Bersalin Harapan Kita-Jakarta
6	RS Kanker Dharmais-Jakarta
7	RS Dr.Hasan Sadikin-Bandung
8	RS Dr.Kariadi-Semarang
9	RS Dr.Sardjito-Yogyakarta
10	RS Sanglah-Denpasar
11	RS Dr.Wahidin Sudirohusodo-Makassar
12	RS Dr.M.Djamil-Padang
13	RS Dr.Moh.Hoesin-Palembang
14	RS Infeksi Prof Dr Sulianti Saroso,Jakarta
15	RS Orthopedi Prof Dr R Soeharso-Solo
16	RSU Prof.Dr.R.Kandou, Manado
17	RSU Dr.Soeradji Tirtonegoro,Klaten
18	RS Paru Dr.Ario Wirawan, Salatiga
19	RS Paru Dr.Rotinsulu - Bandung
20	RS Mata Cicendo Bandung
21	RS Jiwa Dr.Soeharto Heerdjan,Jakarta
22	RS Jiwa Dr Soeroyo Magelang
23	RSU Dr.Marzoeki Mahdi Bogor
24	RSU H. Adam Malik Medan
25	RS Ketergantungan Obat , Jakarta
26	RS Paru Goenawan Partowidigdo, Cisarua Bogor
27	RS Stroke Nasional, Bk Tinggi
28	RS Jiwa Radjiman W, Lawang
29	Politeknik Kesehatan Jakarta III
30	Politeknik Kesehatan Bandung
31	Politeknik Kesehatan Medan
32	Politeknik Kesehatan Semarang
33	Politeknik Kesehatan Makassar
34	Politeknik Kesehatan Jakarta II
35	Rumah Sakit Kusta Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
36	Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang
37	Rumah Sakit Kusta Sitanala Tangerang
38	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Palembang
39	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Jakarta
40	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar
41	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya
42	Politeknik Kesehatan Surabaya
43	Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta
44	Balai Kesehatan Mata Masyarakat Makassar

No.	Kepala/Pimpinan Satuan Kerja Badan Layanan Umum
45	Balai Kesehatan Paru Masyarakat Bandung
46	Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
47	Politeknik Kesehatan Surakarta
48	Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Makassar
49	Politeknik Kesehatan Pontianak
50	Politeknik Kesehatan Yogyakarta
51	Politeknik Kesehatan Bengkulu
52	RS Pusat Otak Nasional
	KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
53	Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol
54	Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan
	KEMENTERIAN KEUANGAN
55	Pusat Investasi Pemerintah
56	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara
57	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Jakarta
58	Badan Pengelola Dana Kelapa Sawit
59	Lembaga Manajemen Aset Negara
	KEMENTERIAN KOMINFO
60	Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika
	KEMENTERIAN KUKM
61	Lembaga Pengelola Dana Bergulir Jakarta
62	Lembaga Layanan Pemasaran-KUKM Jakarta
	KEMENTERIAN KEHUTANAN
63	Pusat Pembiayaan Pembangunan Hutan Jakarta
	KEMENTERIAN RISTEK DIKTI
64	Pusat Peragaan IPTEK Jakarta
65	Universitas Negeri Malang
66	Universitas Brawijaya Malang
67	Universitas Negeri Semarang
68	Universitas Negeri Surabaya
69	Universitas Mulawarman Samarinda
70	Universitas Sebelas Maret Surakarta
71	Universitas Lampung
72	Universitas Negeri Yogyakarta
73	Universitas Negeri Gorontalo
74	Universitas Bengkulu
75	Universitas Sriwijaya
76	Universitas Negeri Jakarta
77	Universitas Andalas
78	Universitas Jenderal Soedirman
79	Universitas Haluoleo
80	Universitas Riau
81	Universitas Terbuka
82	Politeknik Kesehatan Malang
83	Universitas Udayana

No.	Kepala/Pimpinan Satuan Kerja Badan Layanan Umum
84	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
85	Politeknik Negeri Malang
86	Universitas Tadulako
87	Universitas Mataram
88	Universitas Negeri Padang
89	Universitas Pendidikan Ganesha
90	Universitas Nusa Cendana
91	Universitas Sam Ratulangi
92	Universitas Negeri Jambi
93	Universitas Tanjung Pura
BADAN PENKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI	
94	BPPT Enjiniring Jakarta
KEMENTERIAN AGAMA	
95	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
96	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
97	Universitas Islam Negeri Malang
98	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
99	Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar
100	Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang
101	Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara
102	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
103	IAIN Sulthan Thaha Saifuddin
104	IAIN Sunan Ampel Surabaya
105	Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulan Hasanuddin Banten
106	Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung
107	Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang
108	Institut Agama Islam Negeri Mataram
109	IAIN Ar Raniry Darussalam Banda Aceh
110	IAIN Imam Bonjol
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN	
111	Akademi Kimia Analisis Bogor
112	Balai Besar Industri Agro
113	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik
114	Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri
115	Balai Riset dan Standardisasi Industri Bandar Lampung
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA	
116	Pst Pengelolaan Kompl Gelora Bung Karno (PPK-GBK), Jakarta
117	Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran(PPKK), Jakarta
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	
118	Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP)
119	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP)
120	Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar
121	Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
122	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BPPTD) Tegal
123	Politeknik Ilmu Pelayaran Surabaya

No.	Kepala/Pimpinan Satuan Kerja Badan Layanan Umum
124	Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Surabaya
125	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Barombong
126	Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug
127	Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Makassar
128	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Tangerang
129	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Malahayati Aceh
130	Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Medan
131	Sekolah Tinggi Transportasi Darat Bekasi
132	Balai Besar Kalibrasi Fasilitas Penerbangan
133	Balai Kesehatan Penerbangan
134	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut (BP2TL) Jakarta
135	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Sorong
136	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Palembang
137	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Bali
138	Akademi Perkeretaapian Indonesia (API) Madiun
139	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Jayapura
140	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Banyuwangi
141	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Palembang
142	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Curug
143	Bandar Udara Juwata Tarakan
144	Bandar Udara Sentani Jayapura
145	Bandar Udara Fatmawati Bengkulu
146	Bandar Udara Radin Inten II Lampung
147	Bandar Udara Sis Al Jufri Palu
148	Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo
149	Bandar Udara A.S Hanandjoeddin di Tanjung Pandan
150	Bandar Udara Kalimarau di Tanjung Redeb
KEMENTERIAN ESDM	
151	Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS"
152	Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara
153	PPSDM Migas Cepu
154	Politeknik Energi dan Mineral
155	PPSDM Goelogi, Mineral dan Batubara
156	Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan
157	Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan, dan konservasi Energi
158	PPSDM Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi
KEMENTERIAN PERTANIAN	
159	Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari
160	Pusat Veterinaria Farma Surabaya
KEPOLISIAN RI	
161	Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Raden Said Sukanto
162	Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Kediri
163	Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat II H. S. Samsoeri Mertojoso Surabaya
164	Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat II Mappa Oudang Makassar

No.	Kepala/Pimpinan Satuan Kerja Badan Layanan Umum
165	Rumah Sakit Bhayangkara Semarang
166	Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Palembang
167	Rumah Sakit Bhayangkara Setukpa
168	Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat III Trijata Polda Bali
169	Rumah Sakit Bhayangkara Bandung
170	Rumah Sakit Bhayangkara Tk. IV Porong
171	Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Banjarmasin
172	Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Bengkulu
173	Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Indramayu
174	Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Lumajang
175	Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Nganjuk
176	Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Tulungagung
177	Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Palangkaraya
178	Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Jayapura
179	Rumah Sakit Bhayangkara Tk. IV Pontianak
180	Rumah Sakit Bhayangkara Tk. IV Bojonegoro
181	Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Kupang
182	RS Bhayangkara Pusdik Brimob Watukosek
183	RS Bhayangkara Bondowoso
184	RS Bhayangkara Kendari
185	RS Bhayangkara Brimob Kelapa Dua
186	RS Bhayangkara Palu
187	RS Bhayangkara Tebing Tinggi
188	RS Bhayangkara Mataram
189	RS Bhayangkara Jambi
190	RS Bhayangkara Balikpapan
191	RS Bhayangkara Pekanbaru
192	RS Bhayangkara Medan
193	RS Bhayangkara Hasta brata Batu
194	RS Bhayangkara Sespimma Lemdiklat polri
195	RS Bhayangkara Manado
196	RS Bhayangkara Padang
197	RS Bhayangkara Yogyakarta
	BP BATAM
198	Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam
	BPKP SABANG
199	Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang
	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
200	Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan
	KEMENTERIAN PERTAHANAN
201	Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto Jakarta
	KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
202	Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BLU SEMESTER I TAHUN 2018

Dalam rangka penyusunan dan penyampaian Laporan Keuangan BLU semester I tahun 2018, terdapat langkah-langkah yang perlu mendapat perhatian sehubungan dengan:

1. Komparasi pada Laporan Keuangan BLU semester I tahun 2018.
2. Penyajian bagian hasil kerja sama mitra usaha dalam transaksi sesuai perjanjian kerja sama pada Laporan Keuangan BLU semester I tahun 2018.
3. Penyajian investasi non permanen, aset lainnya dan/atau dana kelolaan BLU pada LKKL semester I tahun 2018.
4. Persiapan transaksi eliminasi BLU dari pendapatan entitas pemerintah pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga.
5. Persiapan transaksi eliminasi BLU dari pendapatan entitas pemerintah pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang secara organisatoris membawahi BLU.
6. Langkah – langkah penyusunan Laporan Keuangan BLU Semester I tahun 2018 bagi Satker BLU yang telah menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan BLU tahun 2017 *audited* sesuai PSAP 13. dan
7. Langkah – langkah penyusunan Laporan Keuangan BLU Semeter I tahun 2018 bagi Satker BLU yang baru menyusun Laporan Keuangan BLU pada tahun 2018 sesuai PSAP 13.

Langkah-langkah yang perlu mendapatkan perhatian dalam penyusunan dan penyampaian Laporan Keuangan BLU semester I tahun 2018 sebagai berikut:

1. Perbandingan (Komparasi) pada Laporan Keuangan BLU Semester I Tahun 2018

- 1.a. Satker BLU yang Telah Menyusun Laporan Keuangan BLU Tahun 2017 *Audited* sesuai dengan PSAP 13

Komponen Laporan Keuangan BLU semester I tahun 2018 disajikan dengan membandingkan penyajian periode Laporan Keuangan BLU semester I tahun 2018 dan periode Laporan Keuangan BLU tahun 2017, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.a.(1). Laporan Realisasi Anggaran (LRA) semesteran yang disajikan adalah LRA perbandingan antara LRA semester I tahun berjalan dan LRA semester I tahun sebelumnya (periode sampai dengan 30 Juni 2018 dan periode sampai dengan 30 Juni 2017).
- 1.a.(2). Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) semesteran yang disajikan adalah LPSAL perbandingan antara LPSAL semester I tahun berjalan dan LPSAL semester I tahun sebelumnya (periode sampai dengan 30 Juni 2018 dan periode sampai dengan 30 Juni 2017).
- 1.a.(3). Laporan Operasional (LO) semesteran yang disajikan adalah LO perbandingan antara LO semester I tahun berjalan dan LO semester I tahun sebelumnya (periode sampai dengan 30 Juni 2018 dan periode sampai dengan 30 Juni 2017).
- 1.a.(4). Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) semesteran yang disajikan adalah LPE perbandingan antara LPE semester I tahun berjalan dan LPE semester I tahun sebelumnya (periode sampai dengan 30 Juni 2018 dan periode sampai dengan 30 Juni 2017).

1.a.(5). Neraca ...

- 1.a.(5). Neraca semesteran yang disajikan adalah Neraca perbandingan antara Neraca per 30 Juni 2018 dan Neraca per 31 Desember tahun 2017.
- 1.a.(6). Laporan Arus Kas (LAK) semesteran yang disajikan adalah LAK perbandingan antara LAK semester I tahun berjalan dan LAK semester I tahun sebelumnya (periode sampai dengan 30 Juni 2018 dan periode sampai dengan 30 Juni 2017).

- 1.b. Satker BLU yang Baru Pertama Kali Menyusun dan Menyampaikan Laporan Keuangan BLU sesuai dengan PSAP 13 di Tahun 2018

Khusus bagi satker BLU yang baru pertama kali menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan BLU sesuai dengan PSAP 13 di tahun 2018, perbandingan (komparasi) komponen Laporan Keuangan BLU semester I tahun 2018 disajikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.b.(1). LRA semesteran yang disajikan adalah LRA perbandingan antara LRA semester I tahun berjalan dan LRA semester I tahun sebelumnya (periode sampai dengan 30 Juni 2018 dan periode sampai dengan 30 Juni 2017).
- 1.b.(2). LPSAL semesteran yang disajikan adalah LPSAL semester I tahun 2018 tanpa penyajian angka semester I tahun 2017.
- 1.b.(3). LO semesteran yang disajikan adalah LO semester I tahun 2018 tanpa penyajian angka semester I tahun 2017.
- 1.b.(4). LPE semesteran yang disajikan adalah LPE semester I tahun 2018 tanpa penyajian angka semester I tahun 2017.
- 1.b.(5). Neraca semesteran yang disajikan adalah Neraca perbandingan antara Neraca per 30 Juni 2018 dan Neraca per 31 Desember tahun 2017.
- 1.b.(6). LAK semesteran yang disajikan adalah LAK semester I tahun 2018 tanpa penyajian angka semester I tahun 2017.

2. Penyajian Bagian Hasil Kerja Sama Mitra Usaha dalam Transaksi sesuai Perjanjian Kerja Sama pada Laporan Keuangan BLU Semester I Tahun 2018

- 2.a. Bagian pendapatan Satker BLU dari pemberian pelayanan yang dikerjasamakan dengan mitra usaha sesuai ketentuan bagi hasil dalam perjanjian kerja sama, diakui sebagai Pendapatan Layanan BLU. Sedangkan **bagian pendapatan mitra usaha** dari pemberian pelayanan yang dikerjasamakan dengan mitra usaha **tidak dapat diakui** sebagai Pendapatan Layanan BLU dan/atau pembayaran atau penyerahan kas kepada mitra usaha atas bagian hasil pendapatannya tidak dapat diakui sebagai belanja/beban operasional BLU. Hal ini sejalan dengan pengaturan dalam paragraf 26 dan paragraf 82 PSAP 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan BLU.
- 2.b. Dalam hal secara teknis manajemen keuangan BLU terdapat penerimaan dari pemberian pelayanan yang dikerjasamakan dan telah dilakukan pengesahan Pendapatan Layanan BLU sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU termasuk bagian pendapatan mitra usaha ikut tersahkan, maka pada saat pembayaran atau penyerahan kas kepada mitra usaha atas bagian hasil pendapatannya merupakan transaksi Pengembalian Pendapatan Layanan BLU dan mengurangi realisasi Pendapatan Layanan BLU yang telah disahkan sebelumnya dan/atau diperhitungkan dalam periode pengesahan Pendapatan Layanan BLU berikutnya.
- 2.c. Dalam hal pada periode pelaporan keuangan semesteran dan tahunan terdapat penerimaan dari pemberian pelayanan yang dikerjasamakan dan bagian pendapatan mitra usaha ikut tersahkan namun belum dilakukan pembayaran atau penyerahan kas

kepada ...

kepada mitra usaha, maka dilakukan jurnal penyesuaian terhadap Pendapatan Layanan BLU – LO dan mengakui sebagai Pendapatan yang Diterima Dimuka pos kewajiban jangka pendek di Neraca.

- 2.d. Dalam hal pada periode pelaporan keuangan semesteran dan tahunan terdapat identifikasi kas yang merupakan bagian pendapatan mitra usaha dan belum disahkan sebagai Pendapatan Layanan BLU serta belum diserahkan kepada mitra usaha, maka atas identifikasi kas tersebut dicatat sebagai Kas Lainnya BLU dan mengakui sebagai Utang kepada Pihak Ketiga pos kewajiban jangka pendek di Neraca.
- 2.e. Dalam hal pada ketentuan perjanjian kerja sama terdapat pengaturan penerimaan BLU dari mitra usaha berupa sewa ruangan dan/atau penggantian langgaran daya, penerimaan tersebut diakui dan dicatat sebagai Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa – LO berdasarkan asas bruto, dan secara periodik penerimaan tersebut dilakukan pengesahan sebagai realisasi Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa – LRA.

3. Penyajian Investasi Non Permanen, Aset Lainnya BUN dan/atau Dana Kelolaan BLU dan/atau pada LKKL Semester I Tahun 2018

- 3.a. Khusus untuk BLU yang memperoleh penugasan pengelolaan dana dan aset yang dana dan asetnya berasal dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) Pengelolaan Investasi Pemerintah (BA BUN 999.03), **Satker BLU** pengelola dana dan/atau pengelola aset BA BUN 999.03 **mencatat dan menyajikan** nilai investasi non permanen, aset lainnya BUN dan/atau dana kelolaan BLU yang belum digulirkan/dinivasikan, serta transaksi penyisihan dan/atau penyusutannya dalam Laporan Keuangan BLU sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum (SA BLU).
- 3.b. Nilai investasi non permanen, aset lainnya BUN dan/atau dana kelolaan BLU yang belum digulirkan/dinivasikan, serta transaksi penyisihan dan/atau penyusutannya dalam Laporan Keuangan BLU semester I tahun 2018 dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan BA BUN Investasi Pemerintah (BA BUN 999.03). Dengan demikian pastikan bahwa UAKPA BUN Investasi Pemerintah (BA BUN 999.03) telah melakukan penyesuaian terhadap nilai investasi non permanen, aset lainnya BUN dan/atau dana kelolaan BLU yang belum digulirkan/dinivasikan, serta transaksi penyisihan dan/atau penyusutannya yang dicatat dan disajikan oleh Satker BLU.
- 3.c. **Satker konsolidasi** pada Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi Satker BLU pengelola dana dan/atau pengelola aset BA BUN 999.03, **melakukan eliminasi** nilai investasi non permanen, aset lainnya BUN dan/atau dana kelolaan BLU yang belum digulirkan/dinivasikan, serta transaksi penyisihan dan/atau penyusutannya dengan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam surat Direktur APK nomor S-3481/PB/2018 tanggal 16 April 2018 hal Petunjuk Teknis Koreksi atas Penyajian Transaksi Terkait Investasi Jangka Panjang BLU yang Bersumber dari Anggaran BUN pada LKKL 2017 Audited.

4. Persiapan Transaksi Eliminasi BLU dari Pendapatan Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga

Pelaksanaan eliminasi atas transaksi BLU dengan entitas pemerintah pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 4.a. Transaksi ...

- 4.a. Transaksi BLU yang dieliminasi adalah transaksi yang timbul dari perjanjian pekerjaan pengadaan barang/jasa diantara satker BLU (selaku penerima kerja) dengan satker lain, baik BLU maupun non BLU (selaku pemberi kerja), dalam 1 (satu) K/L.
- 4.b. Transaksi eliminasi BLU untuk semester I tahun 2018 belum dilakukan. **Transaksi eliminasi BLU akan dilakukan dengan identifikasi akun khusus pada sistem aplikasi terintegrasi pada semester II tahun 2018** dengan persiapan yang harus dilakukan pada masing-masing Satker BLU penerima kerja dan Satker pemberi kerja.
- 4.c. Dalam rangka persiapan transaksi eliminasi pada semester II tahun 2018, **Satker BLU penerima kerja** melakukan identifikasi perjanjian pekerjaan dan transaksi BLU yang memenuhi syarat transaksi BLU yang dieliminasi sebagaimana poin 4.a. antara lain:
- 4.c.(1). Surat Perintah Kerja/dokumen yang dipersamakan perjanjian kerja mengenai perikatan antara Satker BLU dengan Satker Pemberi Kerja **yang masih dalam 1 (satu)** Bagian Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (termasuk Satker BLU), bahwa perjanjian kerja tersebut mengakibatkan pembebanan pada alokasi DIPA Satker Pemberi Kerja tahun 2018 atas tagihan layanan BLU yang tidak menghasilkan pengadaan Barang Milik Negara.
 - 4.c.(2). Surat Perintah Kerja/dokumen yang dipersamakan perjanjian kerja sebagaimana pada 4.c.(1), **yang hanya mengakibatkan aliran pembayaran** alokasi DIPA Satker Pemberi Kerja kepada Satker BLU penerima kerja;
 - 4.c.(3). Satker BLU penerima kerja secara periodik melakukan pengesahan atas penerimaan yang berasal dari perjanjian pekerjaan sebagaimana dimaksud poin 4.c.(2) dengan menggunakan akun 424421 (Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga).
- 4.d. Dalam rangka persiapan transaksi eliminasi pada semester II tahun 2018, Satker BLU penerima kerja melakukan koordinasi dengan Satker pemberi kerja untuk melakukan:
- 4.d.(1) Identifikasi perjanjian pekerjaan dan transaksi BLU yang memenuhi syarat transaksi BLU yang dieliminasi sebagaimana poin 4.c.
 - 4.d.(2) Revisi anggaran DIPA, petunjuk operasional kegiatan (POK), ralat akun SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B BLU di semester II tahun 2018 **bagi Satker pemberi kerja**, bahwa akun belanja barang yang digunakan khusus untuk pembayaran jasa layanan kepada Satker BLU penerima kerja dalam 1 (satu) Kementerian Negara/Lembaga pada tahun anggaran 2018 antara lain:

Akun	Uraian
521121	Belanja Barang Operasional kepada BLU dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga
521221	Belanja Barang Non Operasional kepada BLU dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga
522161	Belanja Jasa kepada BLU dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga
525141	Belanja Barang BLU kepada BLU Lain dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga
525143	Belanja Jasa BLU kepada BLU Lain dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga

5. Persiapan Transaksi Eliminasi BLU dari Pendapatan Entitas Pemerintah Pusat di Luar Kementerian Negara/Lembaga yang Secara Organisatoris Membawahi BLU

Pelaksanaan eliminasi atas transaksi BLU dengan entitas pemerintah pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang secara organisatoris membawahi BLU, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

5.a. Transaksi ...

- 5.a. Transaksi BLU yang dieliminasi adalah transaksi yang timbul dari perjanjian pekerjaan pengadaan barang/jasa diantara satker BLU (selaku penerima kerja) dengan satker lain, baik BLU maupun non BLU (selaku pemberi kerja) dengan lintas Kementerian Negara/Lembaga.
- 5.b. Transaksi eliminasi BLU lintas Kementerian Negara/Lembaga untuk semester I tahun 2018 belum dilakukan. **Transaksi eliminasi BLU akan dilakukan dengan identifikasi akun khusus secara sistem aplikasi terintegrasi pada semester II** tahun 2018 dengan persiapan yang harus dilakukan pada masing-masing Satker BLU penerima kerja dan Satker pemberi kerja.
- 5.c. Dalam rangka persiapan transaksi eliminasi pada semester II tahun 2018, **Satker BLU penerima kerja** melakukan identifikasi perjanjian pekerjaan dan transaksi BLU yang memenuhi syarat transaksi BLU yang dieliminasi sebagaimana poin 5.a. antara lain:
- 5.c.(1). Surat Perintah Kerja/dokumen yang dipersamakan perjanjian kerja mengenai perikatan antara Satker BLU dengan Satker Pemberi Kerja **yang masih dalam 1 (satu)** Bagian Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (termasuk Satker BLU), bahwa perjanjian kerja tersebut mengakibatkan pembebahan pada alokasi DIPA Satker Pemberi Kerja tahun 2018 atas tagihan layanan BLU yang tidak menghasilkan pengadaan Barang Milik Negara.
- 5.c.(2). Surat Perintah Kerja/dokumen yang dipersamakan perjanjian kerja sebagaimana pada 5.c.(1), **yang hanya mengakibatkan aliran pembayaran** alokasi DIPA Satker Pemberi Kerja kepada Satker BLU penerima kerja.
- 5.c.(3). Satker BLU penerima kerja secara periodik pengesahan melakukan pengesahan atas penerimaan yang berasal dari perjanjian pekerjaan sebagaimana dimaksud poin 5.c.(2) dengan menggunakan akun 424422 (Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU).
- 5.d. Dalam rangka persiapan transaksi eliminasi pada semester II tahun 2018, Satker BLU penerima kerja melakukan koordinasi dengan Satker pemberi kerja untuk melakukan:
- 5.d.(1). Identifikasi perjanjian pekerjaan dan transaksi BLU yang memenuhi syarat transaksi BLU yang dieliminasi sebagaimana poin 5.c.
- 5.d.(2). Revisi anggaran DIPA, petunjuk operasional kegiatan (POK) dan/atau ralat akun SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B BLU di semester II tahun 2018 **bagi Satker pemberi kerja**, bahwa akun belanja barang yang digunakan khusus untuk pembayaran jasa layanan kepada Satker BLU penerima kerja lintas Kementerian Negara/Lembaga pada tahun anggaran 2018 antara lain:

Akun	Uraian
521122	Belanja Barang Operasional Kepada BLU yang berada dalam Kementerian Negara/Lembaga lain
521222	Belanja Barang Non Operasional Kepada BLU yang berada dalam Kementerian Negara/Lembaga lain
522162	Belanja Jasa Kepada BLU yang berada dalam Kementerian Negara/Lembaga lain
525142	Belanja Barang BLU Kepada BLU Lain yang berada dalam Kementerian Negara/Lembaga Lain
525144	Belanja Jasa BLU Kepada BLU Lain yang berada dalam Kementerian Negara/Lembaga Lain

6. Langkah ...

**6. Langkah – Langkah Penyusunan Laporan Keuangan BLU Semester I Tahun 2018
Bagi Satker BLU yang Telah Menyusun dan Menyampaikan Laporan Keuangan
BLU Tahun 2017 Audited sesuai PSAP 13**

6.a. Tahap penyiapan aplikasi

6.a.(1). Pastikan Aplikasi SAIBA minimal sudah menggunakan versi 5.0 dengan Referensi versi 5.0.

6.a.(2). Pastikan Aplikasi SIMAK-BMN minimal sudah menggunakan versi 18.0 dengan Referensi versi 18.0.

6.a.(3). Pastikan Aplikasi Persediaan minimal sudah menggunakan versi 18.0.

6.b. Tahap penyesuaian yang diproses secara otomasi aplikasi

6.b.(1). Pastikan data persediaan dari Aplikasi Persediaan telah dikirim ke Aplikasi SIMAK-BMN.

6.b.(2). Pastikan telah dilakukan proses penyusutan pada Aplikasi SIMAK-BMN.

6.b.(3). Pastikan file kirim yang terbaru dari Aplikasi SIMAK-BMN telah diterima pada Aplikasi SAIBA.

6.c. Tahap penyusunan Laporan Keuangan

6.c.(1). Pastikan rekonsiliasi data SAIBA melalui aplikasi e-Rekon&LK telah selesai dilakukan yang ditandai dengan diterbitkannya BAR siap download.

6.c.(2). Pastikan saldo-saldo akun pada Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca dari menu Laporan pada aplikasi SIABA telah sama dengan saldo-saldo akun laporan yang ada pada aplikasi e-Rekon&LK.

6.c.(3). Satker BLU menyusun Laporan Keuangan BLU semester I tahun 2018 berdasarkan cetakan laporan dari menu **Laporan BLU** pada aplikasi SAIBA yang terdiri dari:

- Laporan Realisasi Anggaran (LRA).
- Laporan Perubahan Saldo Anggrang Lebih (LPSAL).
- Laporan Operasional (LO).
- Neraca.
- Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).
- Laporan Arus Kas (LAK).

6.c.(4). Laporan Keuangan BLU Semester I Tahun 2018 disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU dan surat Dirjen Perbendaharaan nomor S-66/PB/208 tanggal 4 Januari 2018 tentang Kebijakan Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan BLU tahun 2017. Adapun hal-hal khusus terkait penyajian dan pengungkapan pada Laporan Keuangan BLU Semester I Tahun 2018 diatur sebagai berikut:

- Akun Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya yang Belum Diregister dapat tersaji pada Laporan Keuangan BLU Semester I Tahun 2018 dengan menjelaskan penyebabnya pada Catatan atas Laporan Keuangan.
- Memastikan bahwa satker BLU melakukan telaah laporan keuangan yang berpedoman pada Pedoman Telaah Laporan Keuangan BLU (format telaah terlampir).

• Memastikan ...



- Memastikan bahwa Laporan Keuangan telah direviu oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) atau Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) guna menjamin keakuratan penyajiannya.

7. Langkah – Langkah Penyusunan Laporan Keuangan BLU Semester I Tahun 2018 Bagi Satker BLU yang Baru Menyusun Laporan Keuangan BLU pada Tahun 2018 sesuai PSAP 13

7.a. Tahap penyiapan aplikasi

- 7.a.(1). Pastikan Aplikasi SAIBA minimal sudah menggunakan versi 5.0 dengan Referensi versi 5.0.
- 7.a.(2). Pastikan pada menu Registrasi User di aplikasi SAIBA telah memilih Status Satker "BLU".
- 7.a.(3). Pastikan sudah melakukan proses pengambilan saldo awal pada aplikasi SAIBA.
- 7.a.(4). Pastikan Aplikasi SIMAK-BMN minimal sudah menggunakan versi 18.0 dengan Referensi versi 18.0.
- 7.a.(5). Pastikan Aplikasi Persediaan minimal sudah menggunakan versi 18.0.

7.b. Tahap penyesuaian yang diproses secara otomasi aplikasi

- 7.b.(1). Pastikan data persediaan dari Aplikasi Persediaan telah dikirim ke Aplikasi SIMAK-BMN.
- 7.b.(2). Pastikan telah dilakukan proses penyusutan pada Aplikasi SIMAK-BMN.
- 7.b.(3). Pastikan file kirim yang terbaru dari Aplikasi SIMAK-BMN telah diterima pada Aplikasi SAIBA.

7.c. Tahap penyusunan Laporan Keuangan

- 7.c.(1). Pastikan rekonsiliasi data SAIBA melalui aplikasi e-Rekon&LK telah selesai dilakukan yang ditandai dengan diterbitkannya BAR siap download.
- 7.c.(2). Pastikan saldo-saldo akun pada Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca dari menu Laporan pada aplikasi SAIBA telah sama dengan saldo-saldo akun laporan yang ada pada aplikasi e-Rekon&LK.
- 7.c.(3). Satker BLU menyusun Laporan Keuangan BLU Semester I tahun 2018 berdasarkan cetakan laporan dari menu **Laporan BLU** pada aplikasi SAIBA yang terdiri dari:
 - Laporan Realisasi Anggaran (LRA).
 - Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL).
 - Laporan Operasional (LO).
 - Neraca.
 - Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).
 - Laporan Arus Kas (LAK).
- 7.c.(4). Laporan Keuangan BLU Semester I Tahun 2018 disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU dan surat Dirjen Perbendaharaan nomor S-66/PB/208 tanggal 4 Januari 2018 tentang Kebijakan Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan BLU tahun 2017. Adapun hal-hal khusus terkait penyajian dan pengungkapan pada Laporan Keuangan BLU Semester I Tahun 2018 diatur sebagai berikut:

• Akun ... 

- Akun Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya yang Belum Diregister dapat tersaji pada Laporan Keuangan BLU Semester I Tahun 2018 dengan menjelaskan penyebabnya pada Catatan atas Laporan Keuangan.
- Memastikan bahwa satker BLU melakukan telaah laporan keuangan yang berpedoman pada Pedoman Telaah Laporan Keuangan BLU (format telaah terlampir).
- Memastikan bahwa Laporan Keuangan telah direviu oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) atau Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) guna menjamin keakuratan penyajiannya.

•

**KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN
 BADAN LAYANAN UMUM
 PERIODE :**

Kode dan Nama K/L :

Kode dan Nama Satker :

Objek Penelaahan	Kondisi LK	Seharusnya
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>		
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>		
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN		
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok (Hardcopy)	Ada	Tidak
1. Pernyataan Telah Direviu		Ada
2. Pernyataan Tanggung Jawab		Ada
3. LRA face		Ada
4. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih		Ada
5. Laporan Arus Kas		Ada
6. Neraca		Ada
8. Laporan Operasional		Ada
9. Laporan Perubahan Ekuitas		Ada
10 Catatan atas Laporan Keuangan		Ada
11 Cetakan LRA, LO, LPE & Neraca Face versi Non BLU (cetak dari aplikasi e-Rekon&LK)		Ada

KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
Persamaan dasar akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE			Sama
2. Saldo Ekuitas Akhir di LPE = Saldo Ekuitas di Neraca			Sama
3. Neraca: Aset = Kewajiban + Ekuitas			Sama
4. LPE: "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"			Sama
<i>Apabila perhitungan no.4 diatas menghasilkan "tidak sama" berarti ada jurnal menggunakan akun 391111, cek menggunakan e-Rekon&LK menu Daftar Jurnal - kode akun 391111</i>			

NERACA PERCOBAAN AKRUAL			
Pengecekan Saldo Tidak Normal	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun dengan uraian "null" atau tidak ada uraianya			Tidak
2. Adakah "Saldo Tidak normal"? Cek e-Rekon&LK, menu "Daftar >> Saldo Tidak Normal", kecuali akun "Beban Penyisihan Piutang" & "Kas & Bank BLU Belum Disahkan"			Tidak
Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ada	Tidak	Seharusnya
Akun Pendapatan PNBP Lainnya (423xxx)			
1. Adakah akun Pendapatan PNBP Lainnya (423xxx)			Tidak
<i>Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada BAS bahwa sejak 1 Januari 2018 akun Pendapatan PNBP Lainnya yang sebelumnya menggunakan akaun 423xxx berubah menjadi 425xxx</i>			
Akun "Belum diregister"			
1. Adakah akun "Belum Diregister"?			Tidak
<i>Pada LK Tahunan akun "Belum Diregister" tidak boleh ada</i>			

Akun dengan "frasa BLU"			Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun Persediaan, Aset, KDP, Penyusutan/Amortisasi, dan Beban terkait Aset dengan frasa BLU?					Tidak
<i>Mulai Laporan Keuangan Semesteran 2017 tidak ada lagi akun Aset dan Beban terkait Persediaan/Aset "BLU"</i>					
Akun Kas Setara Kas (111xxx)			Ya	Tidak	Seharusnya
1. Akun 111xxx pada BLU hanya boleh 11161x, 111826, 11191x dan 111929. Apakah iya?					Ya
2. Apakah Deposito sd 3 bulan menggunakan 111929 dan Deposito diatas 3 bulan sd 12 Bulan menggunakan 113311?					Ya
Akun Kas dan Bank BLU Belum Disahkan (111914)			Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah saldo pada akun 111914?					Tidak
<i>Pada LK Tahunan seharusnya tidak ada, jika ada, segera lakukan pengesahan melalui SP3B-BLU</i>					
Akun Dana Kelolaan BLU yang belum digulirkan/diinvestasikan (165111)			Ya	Tidak	Seharusnya
1. Adakah Akun Dana Kelolaan BLU yang belum digulirkan/diinvestasikan (165111)					Ya/Tidak
2. Apakah dana tersebut berasal dari BA BUN 999.03					Ya
<i>Akun Dana Kelolaan BLU yang belum digulirkan/diinvestasikan (165111) hanya boleh ada pada BLU Pengelola Dana dari BA BUN 999.03. Jika terdapat saldo akun tersebut pada BLU selain BLU Pengelola Dana dari BA BUN 999.03 lakukan koreksi</i>					
Hibah Langsung BLU tidak melalui pengesahan SP2HL/MPHL-BJS			Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah 111822 Kas Lainnya di KL dari Hibah?					Tidak
2. Adakah 111827 Kas Lainnya di KL dari Hibah Yang Belum Disahkan?					Tidak
3. Adakah 218211 Hibah Langsung Yang Belum Disahkan?					Tidak
4. Adakah 391131 Pengesahan Hibah Langsung?					Tidak
5. Adakah 391132 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung?					Tidak
Utang Pajak Bendahara yang belum disetor			Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah 219962 atau 219963 atau 219964?					Tidak
<i>Apabila ada pajak yang belum disetor ke Kas Negara, wajib menggunakan akun 219961</i>					
Akun Ekuitas (3xxxxx)			Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)					Tidak
Akun Perpjakan (41xxxx) dan Hibah (43xxxx)			Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 41xxxx (Pendapatan Perpjakan) kecuali BA.015.04 ?					Tidak
2. Adakah akun 43xxxx (Pendapatan Hibah) ?					Tidak
<i>Transaksi Hibah, Bunga, Subsidi, Lain-lain, dan Transfer merupakan Transaksi BUN, periksa apakah ada akun dengan uraian diatas, yaitu:</i>			Ada	Tidak	Seharusnya
1. Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)					Tidak
2. Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain					Tidak
3. Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar					Tidak
4. Akun 425914/5/6/7/8/9 Penerimaan Kembali Belanja Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/Bansos/Lain-lain/Transfer TAYL					Tidak
5. Adakah akun 54xxxx (Beban Bunga)					Tidak
7. Adakah akun 55xxxx (Beban Subsidi)					Tidak
8. Adakah akun 56xxxx (Beban Hibah)					Tidak
9. Adakah akun 58xxxx (Beban Lain-lain)					Tidak
<i>Selain akun2 diatas, masih ada akun2 khusus BUN, seperti 421611, 425722, 425772, 425773, 425774, dll)</i>					
Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas			Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun yang tidak normal keberadaannya? (<i>misalnya pendapatan SIM/STNK/ Kejaksaan terdapat pada Rumah Sakit</i>)					Tidak
2. Adakah akun 425719 Pendapatan Bunga Lainnya Di KL? (<i>seharusnya 425764 (Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro))</i>)					Tidak
Transfer Masuk (TM) dan Transfer Keluar (TK)			Ya	Tidak	Seharusnya
1. Isi kolom di sebelah kanan hasil dari perhitungan akun TM dikurangi akun TK			Rp.		

2. Jika kolom No.1 bernilai positif, adakah TM dari Saker lain senilai tsb.?			Ya
3. Jika kolom No.1 bernilai negatif, adakah TK ke Satker lain senilai tsb. ?			Ya
<i>Lakukan telaah menggunakan e-rekon&LK (menu monitoring >> Transfer Masuk/Keluar), apakah terdapat selisih ?</i>			
Telaah Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)?			Ya/Tidak
2. Jika ada, mungkinkah mendapat Aset dari Perolehan Lainnya?			Ya
Pendapatan (491511) dan Beban (593311) Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Isi kolom di sebelah kanan hasil dari perhitungan akun 491511 dikurangi akun 593311	Rp.		
2. Apakah selisih nilai diatas normal ? Tidak terlalu besar atau terlalu kecil?			Ya

LAPORAN OPERASIONAL

Pengecekan saldo Normal	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun "null" atau tidak ada uraiannya			Tidak
2. Apakah seluruh akun di LO bernilai positif?			Ya
<i>Seluruh Akun LO Nilai Normalnya adalah Positif (baik pada Kegiatan Operasional, Non Operasional maupun Pos Luar Biasa), kecuali beban penyisihan piutang dapat bernilai negatif. (yang harus positif adalah akunnya, sedangkan penjumlahan/sub penjumlahan pada LO dapat bernilai Negatif).</i>			
Kebenaran Beban Penyisihan Piutang sesuai Perdirjen 43/2015	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Saldo Awal Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) - Saldo Akhir Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) = Beban Penyisihan Piutang LO			Ya
<i>Jika hasil diatas "tidak", maka cek apakah ada penghapusan piutang dan/atau koreksi piutang senilai selisih diatas. Jika tidak ada, kemungkinan salah dalam menjurnal penyisihan piutang.</i>			

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Pengecekan akun tertentu	Ada/Ya	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun "Selisih Revaluasi Aset Tetap" ?			Ya/Tidak
2. Apakah Nilai "Selisih Revaluasi Aset Tetap" sama dengan Laporan Hasil IP (LHIP) dari DJKN?			Ya
<i>Mintakan LHIPnya, Bila nilainya berbeda, cari penyebabnya.</i>			
Pengecekan akun koreksi	Ya	Tidak	Seharusnya
Cetak seluruh akun koreksi yaitu 391113, 391114, 391116, 391118 dan 391119			
1. Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud ?			Ya

NERACA

	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN			Ya
2. Adakah pos "Belum Deregister"?			Tidak
3. Dari kolom perbandingan antara Tahun 20x1 dengan 20x0, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar (terlalu tinggi) tanpa penjelasan?			Tidak
4. Normalnya total ASET akan naik dibanding periode sebelumnya, Apakah demikian?			Ya
5. Apakah seluruh Kas telah dicatat di Neraca? Tidak hanya Kas dan Bank BLU saja? Bandingkan dengan LPJ Bendahara dan Saldo Kas Dana Kelolaan.			Ya

TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN

Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya, bila jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya juga "TIDAK"

Pengecekan telah melakukan penyisihan piutang			Ada	Tidak	Seharusnya
1. Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun:					Ada/Tidak
- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/Penyisihan TP/TGR (Neraca)					Ada
- Beban Penyisihan Piutang (di LO)					Ada
Pengecekan telah melakukan reklasifikasi piutang jk. Panjang.			Ada	Tidak	Seharusnya
2. Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun:					Ada/Tidak
- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang					Ada
- Penyisihan Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang					Ada
Pengecekan persediaan			Ada	Tidak	Seharusnya
3. Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun:					Ada/Tidak
- Beban Persediaan (di LO)					Ada
- Pendapatan Penyesuaian Persediaan (akun 491511 di Neraca Percobaan)					Ada
- Beban Penyesuaian Persediaan (akun 593311 di Neraca Percobaan)					Ada
Pengecekan penyusutan aset tetap			Ada	Tidak	Seharusnya
4. Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun:					Ada/Tidak
- Akumulasi AT/AL (Neraca)					Ada
- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)					Ada
Pengecekan Beban Diserahkan ke Masyarakat & Beban Bansos			Ada	Tidak	Seharusnya
5. Adakah beban barang diserahkan ke Masyarakat?					Ya/Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 526xxx pada neraca percobaan kas ?					Ya
6. Adakah beban bansos?					Ya/Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 57xxxx pada neraca percobaan kas ?					Ya
Pengecekan Jurnal Akrual			Ada	Tidak	Seharusnya
7. Adakah realisasi pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492x) ?					Ada/Tidak
- Ada pendapatan sewa diterima Dimuka (akun 219211) pada Neraca ?					Ada/Tidak
8. Adakah realisasi Belanja Sewa di Neraca Percobaan Kas (522141) ?					Ada/Tidak
- Ada belanja Barang dibayar dimuka pada Neraca					Ada/Tidak
9. Adakah realisasi belanja Jasa Listrik/telepon/air di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) ?					Ada/Tidak
- Ada Belanja Barang yang masih harus dibayar pada Neraca					Ada/Tidak

KESESUAIAN DENGAN L-BMN

	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah semua akun di Neraca LKKL sama dengan di L-BMN?			Ya
Jika telah menggunakan SIMAK e-Rekon (e-Rekon&LK G2) maka lihat pada menu "monitoring >> rekon internal"			
2. Apakah menurut e-Rekon-Ik terdapat Jurnal Tidak lazim (menu Daftar >> Jurnal Tidak Lazim) yaitu jurnal dengan akun Persediaan/Aset yang seharusnya hanya kiriman dari Aplikasi SIMAK ?			Tidak
Jika ada, apakah jurnal tersebut telah benar? lakukan pengecekan			

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah Pagu Minus? (<i>Cek melalui e-Rekon-lk menu daftar >> pagu minus</i>)			Tidak
2. Ada uraian jenis belanja " <i>tidak ada</i> " pada Neraca Percobaan Kas?			Tidak
3. Adakah TDK pada Aplikasi e-Rekon&LK ? (<i>Menu Monitoring >> Transaksi Dalam Konfirmasi</i>) atas seluruh jenis TDK?			Tidak
Format LRA	Ya	Tidak	Seharusnya
- Apakah Format LRA telah sesuai (terdapat Pos SURPLUS/DEFIDIT dan SILPA/SIKPA) ?			Ya

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU			Sama
2. Nilai SILPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Sama
3. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU			Sama
Telaah pos Lain-lain	Ya	Tidak	Seharusnya
4. Apakah pos Lain-lain terisi			Ya/Tidak
5. Jika pos Lain-lain terisi apakah benar			Ya
Sampai dengan saat ini pos Lain-lain terisi hanya diakibatkan koreksi kas karena selisih kurs belum terealisasi (311313) dan koreksi saldo awal Kas dan Bank BLU (311315)			

LAPORAN ARUS KAS

	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU			Sama
2. Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK			Sama
3. Rincian Saldo Akhir Kas LAK:	Sama	Tidak	Seharusnya
a. Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Sama
b. Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Sama
c. Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Sama
d. Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Sama
e. Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya = Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya pada Neraca Percobaan BLU			Sama
4. Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca antar lain:	Sama	Tidak	Seharusnya
a. Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Sama
b. Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran = Kas di Bendahara Pengeluaran pada Neraca			Sama
5. LAK dan Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
Jika ada Realisasi akun 53xxxx, pada LAK ada Saldo pada Aktivitas Investasi, juga sebaliknya			Ada
6. Memastikan transaksi koreksi dilakukan dengan benar dan masuk dalam LAK	Ada/Ya	Tidak	Seharusnya
a. Adakah koreksi terkait Saldo Awal Kas?			Ada/Tidak
b. Apakah transaksi koreksi Kas tersebut disajikan di LAK sebagai Koreksi Saldo Kas?			Ya/Tidak
Jika tidak tersaji di LAK berarti jurnal yg dilakukan tidak melalui akun perantara "koreksi lain-lain (391119)" dan/atau "Penyesuaian SAL BLU (311315)", perbaiki.			
c. Jika baris Koreksi Saldo Kas pada LAK terisi, apakah memang merupakan koreksi saldo awal/tahun lalu (bukan koreksi tahun berjalan) ?			Ya

DATA ELIMINASI PENDAPATAN DARI SATKER LAIN

	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah transaksi dengan Satker Lain dalam 1 KL yang sama?			Ada/Tidak
Jika ada, adakah akun 424421 (Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga).			ada
Jika ada transaksi dengan Satker Lain dalam 1 KL yang sama, namun tidak dicatat dengan akun 424421 lakukan ralat SP3B/ SP2B BLU.			
2. Adakah transaksi dengan Satker Lain pada KL yang berbeda?			Ada/Tidak
Jika ada, adakah akun 424422 (Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU).			ada
Jika ada transaksi dengan Satker Lain pada KL yang berbeda, namun tidak dicatat dengan akun 424422 lakukan ralat SP3B/ SP2B BLU.			

PENGAWASAN TEMUAN BPK TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA

Telaah ini bertujuan meminimalisir adanya temuan tahun lalu yang belum diselesaikan dan terjadinya temuan yang berulang. Dibawah ini adalah contoh-contoh telaahnnya.

Pertanyaan berdasarkan temuan-temuan BPK tahun-tahun lalu	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah sudah dibuat Berita Acara Stock Opname Persediaan ?			Ya
2. Masih adakah kesalahan akun belanja Persediaan			Tidak
3. Apakah PNBP telah disetor tepat pada waktunya (tidak terlambat)			Ya
4. Apakah seluruh pendapatan dan Belanja BLU telah disahkan (di-SP3B-BLUkan)?			Ya
5. Apakah semua jurnal manual di SAIBA telah dibuatkan Memo Pencatatannya beserta dokumen terkait?			Ya

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Kesesuaian antara Face Laporan dan CaLK	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Rincian yang ada di CALK sama dengan LK (Neraca Percobaan)			Sama
Kecukupan pengungkapan pada CaLK	Ya	Tidak	Seharusnya
2. Apakah pengungkapan KDP telah sesuai?			Ya
3. Apakah pengungkapan Revaluasi BMN telah sesuai S-11918/PB/2017? baik pada Penjelasan Umum, LO, LPE dan Neraca ?			Ya
4. Apakah format dan penjelasan akun-akun LPE telah sesuai?			Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan e-Rekon&LK"

Mengetahui, 2018
Penelaah.....,	
(.....) NIP	(.....) NIP

